

Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Matematika

Rahma Amadea Septiani ¹, Agung Prasetyo Abadi ²

¹² Universitas Singaperbangsa Karawang, INDONESIA

Korespondensi : ✉ 1810631050186@student.unsika.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received : 02-03-2022 Revised : 03-07-2022 Accepted : 24-09-2022 Keywords: Minat Belajar Matematika; Media Sosial	Minat siswa terhadap matematika masih rendah. Mereka beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang agak sulit sehingga matematika merupakan mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Rendahnya minat belajar tidak mendorong siswa untuk maju lebih jauh dan tidak mendorong siswa untuk antusias terhadap matematika. Penggunaan media sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar matematika. Sumber data dikumpulkan melalui artikel atau jurnal yang terkait untuk dikaji. Metode yang digunakan yaitu studi literatur. Data direview dari semua artikel atau jurnal yang diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap belajar matematika apabila media sosial seperti <i>YouTube</i>, <i>Instagram</i>, <i>TikTok</i> dan sebagainya digunakan sebagai alat atau media pembelajaran misalnya digunakan dalam pembuatan video pembelajaran dan materi ajar lainnya. Sebaliknya, penggunaan media sosial berpengaruh negatif apabila media sosial seperti <i>YouTube</i>, <i>Instagram</i>, <i>TikTok</i> dan sebagainya digunakan dalam hal yang kurang penting atau karena penggunaannya terlalu lama sehingga siswa kecanduan pada media sosial. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi malas belajar sehingga minat belajar terhadap matematika nya rendah. <i>Students' interest in mathematics is still low. They assume that mathematics is a rather difficult subject so that mathematics is a subject that is less liked by students. The low interest in learning does not encourage students to progress further and does not encourage students to be enthusiastic about mathematics. The use of social media is one of the factors that influence students' interest in learning mathematics. The purpose of this study was to examine the effect of using social media on interest in learning mathematics. Sources of data are collected through articles or related journals for review. The method used is literature study. The data is reviewed from all articles or journals published in the last 5 years. The results of the study show that the use of social media has a positive effect on learning mathematics if social media such as YouTube, Instagram, TikTok and so on are used as learning tools or media for example used in making learning videos and other teaching materials. On the other hand, the use of social media has a negative effect if social media such as YouTube, Instagram, TikTok and so on are used in things that are less important or because their use is too long so that students are addicted to social media. This causes students to be lazy to study so that their interest in learning mathematics is low.</i>

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan terstruktur yang dilakukan oleh guru agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara positif dan efektif (Radiusman, 2020). Matematika adalah ilmu dasar yang berperan penting di dalam perkembangan daya pikir manusia untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini (Oktavia et al., 2020). Pembelajaran matematika merupakan kegiatan belajar dan mengajar matematika dengan tujuan untuk membangun pengetahuan matematika agar bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Radiusman, 2020). Seringkali siswa memandang pelajaran matematika sebagai hal yang membosankan, dan sebagian siswa bahkan menyatakan ketakutannya terhadap pelajaran matematika (Oktavia et al., 2020). Ketakutan mereka terhadap matematika dikarenakan tingkat kesulitan mempelajarinya yang tinggi. Yang mana berakibat pada rendahnya minat belajar matematika siswa (Mulyanti et al., 2018).

Minat belajar merupakan aspek psikis seseorang, menjadi faktor penentu dalam kegiatan belajar. Seseorang yang berminat belajar cenderung memperhatikan dan memusatkan perhatiannya pada suatu kegiatan belajar yang disukainya (Hasan, 2019). Minat siswa terhadap matematika masih rendah (Mulyanti et al., 2018). Mereka beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang agak sulit sehingga matematika merupakan mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Rendahnya minat belajar tidak mendorong siswa untuk maju lebih jauh dan tidak mendorong siswa untuk antusias terhadap matematika (Putri et al., 2019). Penggunaan media sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa.

Media sosial dapat didefinisikan sebagai media online di mana pengguna (*users*) terhubung melalui internet dan aplikasi berbasis internet untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dalam bentuk jejaring sosial dan ruang dunia maya yang didukung oleh perkembangan dunia teknologi yang semakin canggih (Dedyerianto, 2020). Banyak siswa yang menggunakan media sosial bahkan mungkin hampir semua, dan tidak menutup kemungkinan, siswa lebih sering membuka media sosial baik itu *Facebook*, *Twitter* dan lain-lain dari pada membuka buku pelajaran terutama pelajaran matematika, bahkan tidak sedikit jika bangun tidur langsung mencari *handphone* dan membuka media sosial (Sutrisno, 2019).

Dalam dunia pendidikan, penggunaan media sosial juga memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif (Dedyerianto, 2020). Pengaruh positif yang bisa ditimbulkan yaitu dapat mempermudah proses pembelajaran dan bermanfaat terhadap pendidikan akhlak siswa sehingga mereka bisa beradaptasi dengan dunia sosial dan sebagai alat silaturahmi, ada beberapa siswa yang menjadi lebih berprestasi setelah menggunakan media sosial, hal tersebut dikarenakan siswa tersebut menggunakan media sosial untuk belajar, bertanya dan mengumpulkan pengetahuan. Akan tetapi, media sosial akan berpengaruh negatif jika disalahgunakan yang bisa berpengaruh pada siswa menjadi malas, lalai, dan lupa waktu sehingga mengabaikan tugas sekolah (Dedyerianto, 2020). Sebenarnya dengan menggunakan media sosial, pengguna mendapatkan banyak pengetahuan, namun karena tidak ada pengawasan dari beberapa pihak, siswa bebas mengakses apapun yang mereka inginkan.

Kebiasaan mengakses media sosial seperti *YouTube*, *Instagram*, *Facebook*, *TikTok*, *WhatsApp*, dan lainnya membuat siswa mengalami kecanduan media sosial (Kiracaburun, 2016). Mereka yang kecanduan mengakses media sosial biasanya menggunakan media sosial untuk *chatting*, komentar foto atau status orang lain, *scrol-scrol*, intinya digunakan untuk hal-hal yang kurang

penting. Media sosial tersebut mempengaruhi menjadikan siswa malas belajar sehingga berpengaruh negatif. Tetapi ada juga siswa yang menggunakan media sosialnya untuk belajar matematika, misalnya digunakan untuk menonton video-video pembelajaran matematika di *YouTube*, *Instagram*, *Facebook*, *TikTok*, di *WhatsApp* dengan membuat grup belajar, dll. Berarti media sosial tersebut digunakan dengan baik sehingga berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa, untuk mengontrol berbagai pengaruh negatif yang timbul dari media sosial ini perlu dukungan dari berbagai pihak, terutama dalam bidang pendidikan, karena peran pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk manusia berkualitas, ini berarti dalam hal apapun baik dalam penggunaan media sosial harus bisa dikontrol dan yang penting adalah diri sendiri dalam menggunakannya (Siregar, 2017). Berdasarkan penjabaran di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menemukan pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu melakukan tahapan-tahapan yang dimulai dengan pengumpulan referensi, mengkaji teori, serta menganalisis objek yang dikaji. Referensi tersebut dicari dari artikel atau jurnal laporan penelitian. Sumber data dikumpulkan melalui artikel atau jurnal yang terkait untuk dikaji. Data direview dari semua artikel atau jurnal mengenai minat belajar matematika yang dipengaruhi pada penggunaan media sosial yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Peneliti mengumpulkan artikel atau jurnal dari *Google Scholar* dengan kata kunci yaitu minat belajar matematika, media sosial, studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam kajian literatur ini terdapat pada data tabulasi artikel mengenai minat belajar matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penelitian mengenai minat belajar matematika

Penelitian dan Tahun	Artikel	Hasil Penelitian
(Prayuga, 2019)	Prosiding Sesiomadika	Penelitian ini adalah penelitian kajian pustaka hasil penelitian pemaparan kajian minat belajar siswa berkaitan dengan ciri- ciri minat belajar, jenis-jenis minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, serta usaha-usaha yang dapat meningkatkan minat belajar. Dari hasil usaha yang telah dilakukan dapat diketahui oleh indikator-indikator minat belajar. Indikator tersebut adalah perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari keempat indikator tersebut kita dapat mengukur dan mengetahui keberhasilan usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa.
(Sutrisno, 2019)	Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers	Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas XI TKJ 3 SMK Komputama Majenang adalah pemberian model

		pembelajaran yang lain dari biasanya, yaitu memanfaatkan media sosial <i>Whatsapp</i> dapat meningkatkan minat siswa pada pembelajaran matematika terutama materi persamaan kuadrat.
(Fitria Zana Kumala, 2021)	Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika	Penelitian ini adalah penelitian <i>Structural Equation Modeling-Partial Least Squares</i> (SEM-PLS) simpulan berdasarkan uraian dan analisis pengaruh penggunaan <i>YouTube</i> terhadap minat dan motivasi belajar matematika dengan metode <i>Structural Equation Modeling-Partial Least Square</i> (SEM-PLS) yang menggunakan <i>software smartPLS 3.0</i> adalah penggunaan <i>YouTube</i> berpengaruh positif langsung terhadap minat belajar secara signifikan ($p\text{-value}=0.000 < 0.05$) dimana koefisien jalurnya adalah sebesar 0.415.
(Praditasari et al., 2019)	Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan kesimpulan variabel laten kecanduan media sosial (x) memiliki pengaruh yang tidak signifikan negatif ($t\text{-value } -3.11 > 1.96$) dan mempunyai pengaruh negatif terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang sebesar -0,32. Namun karena nilai $t\text{-value}$ masih < 1.96 sehingga bisa dikatakan bahwa variabel laten kecanduan media sosial (x) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel laten minat belajar (y). Dari nilai R^2 sebesar 0.10 menunjukkan bahwa 10% variabel kecanduan media sosial dapat menjelaskan atau mempengaruhi minat belajar siswa namun pengaruhnya tidak signifikan. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecanduan siswa, maka semakin rendah minat belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang. Sebaliknya, semakin rendah kecanduan media sosial siswa, maka semakin tinggi minat siswa dalam belajar.
(Yaya et al., 2021)	Pi:Mathematics Education Journal	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbantuan media pembelajaran dengan sistem pembelajaran <i>online</i> (daring) pada mata pelajaran matematika di Kelas VII MTs Yasrib Batu-batu dapat meningkatkan

		minat belajar siswa ketika situasi pandemi saat ini.
(Setiyana dan Kusuma, 2021)	EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains	Penelitian ini adalah penelitian studi literatur hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa potensi pemanfaatan <i>YouTube</i> dalam pembelajaran matematika mempunyai efek positif dalam pembelajaran sehingga bermanfaat karena dapat menambah minat dan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Guru dapat berkreatifitas dalam pembuatan video tutorial dengan menarik. Isi yang menarik tersebut membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran online sehingga minat belajar dan prestasi siswa tidak menurun.
(Oktavia et al., 2020)	Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat didalam pembelajaran daring matematika. Dan sebagian besar siswa menyatakan adanya dampak positif keikutsertaan mereka didalam komunitas StudyGram terhadap pembelajaran daring matematika disekolahnya. Dengan hal ini, diharapkan selanjutnya dapat dikembangkan suatu inovasi pembelajaran daring baru menggunakan StudyGram sebagai penyampai materi pembelajaran dari pendidik ke peserta didik untuk dapat meningkatkan minat belajar daring matematika.

Minat merupakan suatu keadaan dimana siswa menaruh perhatian pada sesuatu disertai dengan suatu keinginan untuk mengetahui dan mempelajari suatu hal hingga masuk dalam fase ingin menciptakan serta membuktikan lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian pada suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Minat merupakan kesadaran seseorang pada suatu objek, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya (Usman, 2017).

Dalam pembelajaran, minat menjadi faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya melakukan suatu kegiatan atau hobi, dalam kegiatan belajar juga harus disertai minat. Dengan minat belajar siswa dapat dengan sukahati dan bersemangat dalam belajar. Menurut Telfer dan Winkel, belajar dipengaruhi oleh ciri khas pribadi, minat, pengalaman, dan keinginan belajar. Hal-hal tersebut merupakan keadaan awal yang diharapkan dapat mendorong terjadinya belajar. Jika minat untuk belajar tinggi, maka hasilnya akan memuaskan. Sebaliknya, jika minat untuk belajar rendah, maka hasilnya pun tidak akan memuaskan.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar terutama pada mata pelajaran matematika yaitu faktor eksternal salah satunya media sosial. Penggunaan media sosial dikalangan pelajar sudah

bukan hal yang aneh lagi. Siswa lebih rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk *chattingan* dibanding belajar. Adanya permasalahan tersebut yang mendorong peneliti agar bisa memanfaatkan media sosial *YouTube*, *Instagram*, *TikTok* untuk kepentingan pembelajaran.

Tamimuddin (2011) dalam “Ekspektasi Pemanfaatan *Online Social Network* dalam Pembelajaran menyebutkan bahwa, siswa saat ini sudah sangat akrab dengan media sosial. Selain itu, siswa juga menginginkan pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan media sosial. Pemanfaatan media sosial memberikan kebebasan untuk membangun inspirasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan media sosial merupakan media yang dikenal dan sering digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan (Mujianto, 2019), bahwa ada penerimaan positif antara media sosial terhadap minat belajar peserta didik dengan penggunaan *YouTube*, *Instagram*, *TikTok* dan sebagainya. Saat ini penggunaan buku membuat bosan, sehingga teknologi berperan agar motivasi minat belajar yang tinggi itu ada (Meinawati, 2019). *YouTube*, *Instagram*, *TikTok* memberikan informasi agar dapat dijadikan sumber bacaan dalam pembelajaran matematika.

Dalam penelitian Sakila (2021) dan Herawati (2020), dkk. tercermin bahwa hasil penggunaan multimedia berbasis *YouTube*, *Instagram*, *TikTok* dalam pembelajaran matematika mendapat respon positif dari semua pihak, khususnya bagi siswa. Melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran berbasis *YouTube* dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih media sosial sebagai media pembelajaran agar siswa lebih tertarik terhadap pelajaran matematika. Dengan demikian minat belajar matematika siswa akan meningkat. Berdasarkan uraian di atas maka penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan studi literatur yang telah dikaji, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat dua pengaruh penggunaan media sosial, yaitu pengaruh negatif dan pengaruh positif. Penggunaan media sosial berpengaruh negatif apabila media sosial seperti *YouTube*, *Instagram*, *TikTok* dan sebagainya digunakan dalam hal yang kurang penting atau karena siswa menggunakan media sosial terlalu lama sehingga siswa kecanduan pada media sosial. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi malas belajar sehingga minat belajar terhadap matematika nya rendah. Sebaliknya, Media sosial berpengaruh positif apabila media sosial seperti *YouTube*, *Instagram*, *TikTok* dan sebagainya digunakan sebagai alat atau media pembelajaran misalnya digunakan dalam pembuatan video pembelajaran matematika dan materi ajar lainnya. Dengan demikian minat belajar matematika siswa akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Al-TA'DIB*, 12(2), 208. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>
- Fitria Zana Kumala. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 7(2), 107–116. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i2.3365>
- Hasan, I. (2019). *Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Siswa SMAN 6 Palopo*

[Universitas Cokroaminoto Palopo].

https://www.academia.edu/download/59372247/IRWAN_HASAN_130441134220190523-43650-1w39g3o.pdf

- Oktavia, D. N., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Berbasis Daring. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol, 3. No(September), 153–158. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.425-434>
- Praditasari, E. L., Handayanto, A., & Wulandari, D. (2019). Penggunaan Structural Equation Modeling (SEM) untuk Mengetahui Pengaruh Kebiasaan Mengakses Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(6), 306–309. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i6.4858>
- Prayuga, Y. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1d), 1052–1058. file:///C:/Users/MeLinDa/Downloads/2451-File Utama Naskah-7123-1-10-20191212.pdf
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Radiusman, R. (2020). Studi literasi: pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1), 1–8.
- Setiyana, F., & Kusuma, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan, Matematika, dan Sains*, 6(1), 71–90.
- Siregar, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan media Sosial Terhadap Prestasi belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI IPA Di SMA Negeri Padang Bolak Julu*. 8. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/3735/1/133300114.pdf>
- Sutrisno, E. (2019). Penerapan media sosial whatsapp untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa SMK komputasi majenang pada pembelajaran persamaan kuadrat. *Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas*, 154–160. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1037>
- Yaya, H., Gusniwati, & Buhaerah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid-19. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/pmej.v4i1.5049>